

ABSTRAK

STUDI ANALISIS PEMIKIRAN IBNU ATHAILLAH TENTANG POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI SUFISTIK PADA MURID

**MUKH. SUMARYANTO
NIM. 15913132**

Interaksi dalam pembelajaran memiliki makna yang lebih luas, tidak hanya hubungan guru dan murid, tetapi juga dalam bentuk interaksi edukatif. Jadi tidak hanya menyampaikan pesan berupa materi pelajaran, tetapi juga tentang sikap dan nilai-nilai kepada peserta didik. Salah satu nilai yang perlu ditanamkan kepada peserta didik adalah nilai sufistik. Nilai-nilai sufistik menjadi sangat penting di masa kini maupun masa mendatang, hal ini agar dapat membatasi diri remaja atau murid dari hal-hal yang menyimpang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimanakah pemikiran Ibnu Athaillah tentang pola interaksi edukatif guru dalam menanamkan nilai-nilai sufistik pada murid ? Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan merupakan kajian pustaka (*library research*). Teknik analisis dalam penulisan ini adalah *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan pola interaksi yang dilakukan sesuai dengan pendapat Ibnu Athaillah tentang pola interaksi edukatif, berdasarkan pola komunikasi lebih pada pola komunikasi/interaksi optimal (banyak arah) dalam proses pembelajaran memungkinkan terjadi arah interaksi ke segenap penjuru dan masing-masing berlangsung secara timbal balik. Arah interaksi bisa terjadi dari guru *mursyid* ke murid, murid ke murid dan murid ke guru *mursyid*. Sedangkan pada penanaman nilai-nilai sufistik pada murid, menggunakan pola sikap yang di dalamnya berisi a. pola keikhlasan; b. pola kekeluargaan; c. pola kesederajatan; d. pola uswatun khasanah.

Kata Kunci : Ibnu Athaillah, Interaksi Edukatif

ABSTRACT

ANALYTICAL STUDY ON IBNU ATHAILLAH THOUGHTS ABOUT EDUCATIVE INTERACTION OF TEACHERS IN EMBEDDING SUFISTIC VALUES TO STUDENTS

MUKH. SUMARYANTO
NIM. 15913132

Learning interaction has a broader meaning - not only as a relationship between teacher and student, but also as a form of educational interaction. Thus, it does convey not only the messages in the form of learning materials, but also attitudes and values to students. One of the values that needs to be embedded to students is the sufistic value that becomes very important in present and future. This is to restrict the adolescents from any deviating things.

This study aims to determine: How is the thought of Ibnu Athaillah about the teacher's educative interaction patterns in embedding sufistic values to students? This research conducted with a qualitative approach is a literature study (library research) using content analysis as the analysis technique.

The results of this research showed the interactive patterns conducted in accordance with the opinion of Ibnu Athaillah about the educative interaction pattern based upon the communication pattern that is more focused on the optimal communication pattern (multi direction) in the learning process that could create the interaction to all ways, each of which is in the form of the mutual interaction.

The direction of interaction can occur from teacher/murshid to students, students to students and student to teachers/murshid. Meanwhile, in embedding the sufistic values to students, it used the attitude patterns including a. sincerity; b. family; c. equality; and d. Uswatun Khasanah.

Keywords: *Ibnu Athaillah, Educative Interaction*

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

Januari 02, 2020

